

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Tyas Alhim Mubarak*¹, Fitri Arini², Nurcholisa Rizqi Utami³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

¹tyasalhim@gmail.com*

Article history:

Received: 21 Juni 2024

Revised: 11 November 2024

Accepted: 15 November 2024

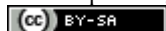
Keyword: Karya tulis; siswa sekolah dasar; percaya diri; kreativitas

Abstract: *Writing is one of the language skills. Every student will be taught how to write from an early age. Writing skills are very important for students to support their learning process. In addition, writing has many benefits including improving memory function, reducing stress, and providing a greater feeling of happiness. This community service activity aims to train students at MI Aisyiyah Kertosono to write a simple written work. This activity is intended for students in grades 4, 5, and 6. The implementation method includes 1) providing material by way of presentation, 2) questions and answers, 3) writing exercises with a specified theme, 4) writing exercises with a free theme, 5) presenting the results of the written work. In addition to training students' writing skills, this activity is also expected to foster students' self-confidence in pouring stories into written form. The results of the activity produce written works that are published and printed for the library collection. In addition, this activity can foster students' self-confidence and creativity in pouring their ideas into written form.*

PENDAHULUAN

Menulis adalah tugas kompleks yang diperoleh pada tahun-tahun awal sekolah dasar dan terus berkembang hingga masa remaja dan seterusnya. Mempelajari proses kognitif yang mendukung keterampilan menulis selama fase perolehan sangat penting untuk mendukung keterampilan kompleks ini terutama bagi penulis yang kurang terampil (Ruffini dkk., 2024). Sangat penting bagi murid Sekolah Dasar untuk diajarkan menulis agar mereka dapat terlibat dalam kegiatan baca tulis. Pembelajaran ini membentuk dasar untuk menulis yang akan membantu murid Sekolah Dasar dalam menulis lebih lanjut di kelas berikutnya (Anggara dkk., 2023). Tanpa kemampuan menulis yang cukup sejak dini, anak-anak akan menghadapi kesulitan saat belajar di kelas berikutnya. Berbicara tentang fungsi keterampilan menulis, keterampilan

*Corresponding Author



© 2023 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

menulis sangat penting dalam kehidupan modern. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri bangsa atau individu yang terpelajar (Dewi, 2021).

Keterampilan menulis hanya dapat dipelajari dan dikuasai melalui latihan dan praktik. Seperti yang dinyatakan oleh Dawson (Laely dkk., 2023), latihan dan praktik menulis merupakan salah satu cara untuk memperoleh penguasaan menulis, yang merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan ini. Ruffini menyatakan bahwa kemampuan menulis bukanlah bakat yang diwariskan secara genetik (Ruffini dkk., 2024); sebaliknya, keterampilan ini merupakan hasil dari proses belajar mengajar dan usaha keras. Oleh karena itu, kemampuan menulis berkembang melalui latihan. Mempelajari tata bahasa dan teori menulis tidak cukup untuk memperoleh keterampilan menulis; perlu ada proses pelatihan. Tidak cukup untuk mempelajari tata bahasa dan teori menulis untuk memperoleh keterampilan menulis; perlu ada proses pelatihan (Aisyah dkk., 2023).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengajaran menulis tidak mendapat perhatian yang cukup. Menurut Pelly dan Efendi (Dewi, 2021), pembelajaran membaca dan menulis sekarang kurang diprioritaskan baik oleh siswa maupun guru. Tidak ada perawatan yang memadai untuk pembelajaran menulis. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki kemampuan menulis yang memadai. Badudu sebagaimana disampaikan oleh Nora berpendapat bahwa pengurangan pengajaran mengarang bertanggung jawab atas rendahnya kemampuan menulis siswa. Pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan kreativitas dan aktivitas belajar siswa diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar, terutama keterampilan menulis (Nora, 2017). Pada dasarnya, menulis adalah kegiatan yang bagus untuk anak-anak agar mereka dapat menjadi lebih kreatif dengan menulis.

Pada dasarnya, menulis adalah kegiatan yang baik untuk anak-anak. Menulis dapat meningkatkan kreativitas mereka dan memberi mereka kesempatan untuk membenamkan diri dalam proses kreatif, yang melibatkan mereka dalam menciptakan sesuatu, menimbulkan pertanyaan, kebingungan, dan akhirnya menemukan jawaban.

Dengan lebih banyak latihan dalam proses kreatif, anak-anak akan lebih mudah mengalihkan keahliannya di bidang lain (Mubarok dkk., 2024). Anak-anak usia Sekolah Dasar di MI Aisyiyah Kertosono sangat menyukai membaca cerita pendek dan juga tertarik untuk mencoba menulis cerita. Sayangnya, mereka tidak memiliki alat untuk memenuhi minat mereka. Diharapkan bahwa kegiatan pelatihan menulis karya tulis sederhana ini akan mendorong anak-anak untuk menulis. karena ada upaya untuk meningkatkan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode yang menekankan pentingnya proses belajar bagi siswa, seperti pendekatan proses dan kreatifitas sehingga siswa dapat termotivasi (Mubarok, 2019).

Kemampuan menulis merupakan kemampuan penting yang harus dikuasai oleh anak-anak, terutama selama pendidikan. Belajar di sekolah mengambil lebih dari lima puluh menit untuk kegiatan ini, yang meningkat seiring bertambahnya usia anak. Kemampuan ini mencakup ketertarikan terhadap aktivitas menulis, termasuk teknik menulisnya, seperti memilih bentuk yang tepat dan merangkai kalimat. Kalimat-kalimat yang dibuat adalah ungkapan pikiran anak. Tidak jarang anak-anak mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas sekolah karena mereka tidak suka menulis. Mereka biasanya mengeluh karena lelah, tidak memiliki bakat, atau malu karena tulisannya buruk atau karena anak tidak tahu cara menulis yang benar. Gejala ini dapat dikaitkan dengan kebiasaan anak menghabiskan waktu dengan kegiatan yang tidak banyak bergerak, seperti menonton TV atau bermain perangkat elektronik (Satiti & Ami, 2022).

Kemampuan menulis tidak hanya bergantung pada kelenturan jari jemari, tetapi juga pada dorongan untuk menulis, kemampuan berbahasa, kemampuan berekspresi, dan kemampuan menerjemahkan apa yang dilihat dan dituangkan ke dalam tulisan. Dalam perkembangan anak, menulis adalah kegiatan yang tidak dapat dihindari. Anak-anak harus memiliki kemampuan menulis karena mereka akan pergi ke sekolah. Namun, penting untuk diingat bahwa kegiatan ini tidak boleh dianggap sebagai beban bagi anak-anak. Mereka harus berpartisipasi dalam kegiatan dengan senang hati dan penuh semangat. Dunia anak adalah dunia bermain, jadi pelajaran menulis harus dikemas dengan cara yang mirip dengan bermain (Zuhdi dkk., t.t.).

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar
Tyas Alhim Mubarak, Fitri Arini, Nurcholisa Rizqi Utami

Budaya menulis harus ditumbuhkan karena kegiatan menulis memiliki banyak manfaat bagi anak. Siswa MI Aisyiyah Kertosono menerima pelatihan dasar menulis karya tulis sebagai solusi untuk masalah di atas. Selain mengajarkan siswa keterampilan menulis, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk menghasilkan karya tulis yang inovatif. Untuk memastikan bahwa siswa tidak buntu saat menulis, pelatihan harus diberikan sebelum dimulai. Siswa tidak hanya mencapai tujuan kurikulum melalui pembelajaran menulis, tetapi juga dilatih untuk menuliskan ide-ide mereka.

METODE

Konsep Pelatihan Menulis yang dilakukan adalah dengan konsep penulisan karya tulis sederhana. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Pemaparan materi

Tahap awal dalam kegiatan ini yaitu memaparkan materi tentang karya tulis sederhana untuk anak-anak khususnya usia sekolah dasar.

2. Tanya jawab

Setelah pemaparan materi, tahap selanjutnya yaitu tanya jawab. Siswa dipersilakan untuk bertanya mengenai pemaparan materi atau bertanya terkait cara-cara menulis yang baik.

3. Latihan menulis dengan tema ditentukan

Setelah tanya jawab, siswa diminta untuk latihan menulis sebagai bentuk pemanasan. Tema dalam tulisan ini akan ditentukan.

4. Latihan menulis dengan tema bebas

Seperti halnya tahap sebelumnya, tahap ini masih berupa latihan menulis namun dengan tema bebas. Siswa dipersilakan menentukan sendiri tema yang disukai yang nantinya mereka tulis.

5. Mempresentasikan hasil karya tulis

Setelah selesai menulis, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan teman-temannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Pelatihan

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak usia Sekolah Dasar di MI Aisyiyah Kertosono Kabupaten Nganjuk sangat tertarik untuk mencoba menulis cerita, tetapi sayangnya mereka belum mengetahui cara memulai untuk memenuhi minat mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa anak-anak akan lebih tertarik untuk menulis melalui kegiatan Pelatihan Menulis karya tulis sederhana ini. Karena menulis memungkinkan anak untuk terlibat dalam proses kreatif. Ketika seorang anak menulis, ia juga menciptakan sesuatu, menimbulkan keraguan, dan kebingungan hingga akhirnya menemukan solusi. Karena anak-anak semakin terlatih dalam proses kreatif, akan lebih mudah bagi mereka untuk menggunakan keahliannya dalam bidang lain yang juga membutuhkan solusi kreatif, seperti pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu pemaparan materi, tanya jawab, latihan menulis dengan tema ditentukan, latihan menulis dengan tema bebas, dan mempresentasikan hasil karya tulis siswa. Adapun pada masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemaparan materi

Tahap awal dalam kegiatan ini yaitu memaparkan materi tentang karya tulis sederhana untuk anak-anak khususnya usia sekolah dasar. Menyajian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan power point. Materi yang disajikan meliputi pengertian karya tulis, jenis-jenis karya tulis beserta contohnya, teknik menulis yang baik, serta trik dan tips dalam menulis untuk pemula.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar
Tyas Alhim Mubarak, Fitri Arini, Nurcholisa Rizqi Utami



Gambar 1. Pemaparan materi tentang karya tulis

2. Tanya jawab

Setelah pemaparan materi, tahap selanjutnya yaitu tanya jawab. Siswa dipersilakan untuk bertanya mengenai pemaparan materi atau bertanya terkait cara-cara menulis yang baik. Selain tanya jawab, narasumber juga memotivasi siswa agar gemar menulis dan mulai belajar menuliskan apa saja yang ada di dalam pikirannya.



Gambar 2. Tanya jawab tentang karya tulis

3. Latihan menulis dengan tema ditentukan

Setelah tanya jawab, siswa diminta untuk latihan menulis sebagai bentuk pemanasan. Tema dalam tulisan ini akan ditentukan. Siswa bebas menulis apa saja asalkan tidak keluar dari tema, baik menulis fiksi maupun non fiksi. Guru mengecek

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar
Tyas Alhim Mubarak, Fitri Arini, Nurcholisa Rizqi Utami

tulisan siswa dengan berkeliling dan membantu siswa yang kesulitan dalam menulis.



Gambar 3. Praktik menulis karya tulis dengan tema yang ditentukan

4. Latihan menulis dengan tema bebas

Seperti halnya tahap sebelumnya, tahap ini masih berupa latihan menulis namun dengan tema bebas. Siswa dipersilakan menentukan sendiri tema yang disukai yang nantinya mereka tulis. Siswa boleh menulis tema yang dipilih dalam bentuk fiksi maupun non fiksi. Siswa dibebaskan untuk berkreasi dan berimajinasi semaksimal mungkin dalam menulis.



Gambar 4. Praktik menulis karya tulis dengan tema bebas

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar
Tyas Alhim Mubarok, Fitri Arini, Nurcholisa Rizqi Utami

5. Mempresentasikan hasil karya tulis

Setelah selesai menulis, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk melatih siswa agar percaya diri dengan tulisan yang sudah ditulis. Setelah mempresentasikan tulisannya, teman-temannya dipersilakan bertanya mengenai cerita yang telah dibuat.



Gambar 5. Mempresentasikan hasil karya tulis

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan tema pelatihan penulisan karya tulis untuk siswa MI Aisyiyah Kertosono dapat disimpulkan bahwa para siswa yang terdiri dari kelas 4,5, dan 6 sangat antusias untuk mengikuti serangkaian kegiatan dari awal sampai akhir. Para siswa juga memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar menulis karya tulis meskipun kebanyakan dari mereka masih pemula. Hasil dari karya tulis siswa menunjukkan bahwa mereka memiliki kreativitas yang tinggi untuk menulis sebuah cerita berdasarkan imajinasi dan pengetahuan mereka.

Siswa perlu dilatih terus-menerus untuk menulis agar terbiasa. Para guru diharapkan dapat mendampingi siswa untuk terus mendampingi dan membimbing siswa untuk belajar menulis. Selain itu perlu diadakannya kegiatan ekstra atau ikut

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar
Tyas Alhim Mubarak, Fitri Arini, Nurcholisa Rizqi Utami

serta pada perlombaan-perlombaan karya tulis baik tingkat internal maupun eksternal sekolah untuk terus memotivasi siswa agar gemar menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang telah mendanai berlangsungnya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada MI Aisyiyah kertosono yang telah memberikan tempat untuk kegiatan pengabdian ini serta kepada pihak-pihak lain yang membantu pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Aisyah, Z. S., Makrifah, I. A., Saifudin, A., & Mubarak, T. A. (2023). Relationship between Learning Motivation and Students' Learning Achievements in English Education Study Program at Nahdlatul Ulama University of Blitar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(3), 576. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1312>
- Anggara, O. F., Nurchayati, N., & Puspitadewi, N. W. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMAN 1 Kraksaan. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 53–57. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n2.p53-57>
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *MINDA BAHARU*, 5(1), 70–76. <https://doi.org/10.33373/jmb.v5i1.3352>
- Laely, N., Arifin, M., Septyaningtyas, D. R., & Prasetyo, A. T. (2023). *Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Islam Durenan melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 6.
- Mubarak, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Mutaallimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Mubarak, T. A., Utami, S., & Lukmawati, R. (2024). Penguatan Kapasitas Literasi Membaca Anak Tunagrahita melalui Pengembangan Media Booklet SAS Berbasis Keunggulan Lokal Pariwisata Kabupaten Kediri di SLB Dharma Wanita Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(2), 315–327. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i2.165>
- Nora, A. (2017). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Remaja di SMAN 101 Jakarta Barat*. 3.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pelatihan Penulisan Karya Tulis sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar
Tyas Alhim Mubarak, Fitri Arini, Nurcholisa Rizqi Utami

- Ruffini, C., Osmani, F., Martini, C., Giera, W.-K., & Pecini, C. (2024). The relationship between executive functions and writing in children: A systematic review. *Child Neuropsychology*, 30(1), 105–163.
<https://doi.org/10.1080/09297049.2023.2170998>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.
<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (t.t.). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. 3(1).